

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Stakeholder Theory*

Teori Stakeholder pertama dikembangkan oleh Freeman. Menurut Freeman Stakeholder merupakan suatu perkumpulan, atau individu yang bisa diberi dampak atau memberi dampak tujuan kelompok tersebut.¹ Menurut Budi, Teori Stakeholder atau pemangku kepentingan memaparkan hubungan perusahaan/instansi dengan pemangku kepentingan muncul karena tumbuhnya kesadaran bahwa perusahaan memiliki pemangku kepentingan, yaitu semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam berkontribusi untuk pengambilan keputusan.²

Teori Stakeholder memaparkan bahwasanya tujuan perusahaan/instansi didirikan bukan sekedar berfungsi memenuhi kepentingan pribadinya, selain tujuan tersebut perusahaan harus dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, masyarakat dan konsumen.³ Hal ini sejalan dengan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan perusahaan yang melaksanakan CSR akan memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan masyarakat sekitar, sehingga CSR dapat memberi manfaat yang baik berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, teori stakeholder dapat dijadikan pedoman munculnya ICSR, yang mana implementasinya dilaksanakan selaras dengan ketentuan syariah, tak melenceng dari aturan agama pada stakeholders, dimulai dari aktivitas yang berupa

¹ Ang Swat Lin Lindawati and Marsella Eka Puspita, "Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 1 (2015): 157–74, <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>.

² Leonita Suryani and Rita Wijayanti, "Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 478–86.

³ Reistiawati Utami et al., "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja keuangan Sebagai Variabel Intervening)," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 162–76.

kebaikan contohnya memberi zakat ataupun infak, bersedekah, dan Wakaf dan serta bukan kegiatan riba.

2. *Resource Based Theory*

Menurut Wernerfelt, *Resource Based Theory* adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menggambarkan sebuah keunggulan bersaing bagi perusahaan akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.⁴

Resources Based Theory berkaitan dengan seperti apa perlakuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan semua sumber daya mereka. Untuk memperoleh keunggulan kompetitif, perusahaan haruslah mengambil manfaat dan bisa membuat berkembangnya sumber-sumber modal perusahaan. Sebuah perusahaan mencapai keunggulan kompetitif ketika punya sumber daya unggul. Sumber daya intelektual merupakan salah satu sumber daya penting yang berperan dalam menciptakan keunggulan bersaing. Menurut teori RBT sumber daya internal lebih krusial bagi bank/perusahaan bila diperbandingkan faktor eksternal dalam memuncaki dunia persaingan bisnis.⁵

Menurut Susanto ada dua hal untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menciptakan value added bagi perusahaan. Pertama, memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimilikinya. Kedua, adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.⁶

Human Capital ialah kemampuan, pengetahuan serta terampilnya seseorang yang dipunyainya sebagai pekerja disitu dijadikan harta atau modal sebuah perusahaan/instansi. Dalam *Human Capital*, perusahaan/instansi akan mengelola

⁴ Dwithia Chan Yo Putri, Marlina Widiyanti, and Kemas M.Husni Thamrin, "Pengaruh Intensitas Penelitian Dan Pengembangan Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi UNSRAT* 9, no. 1 (2022): 1–15.

⁵ Nurfadila, Kalsum, and Wahyuni, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

⁶ Zainal Fadri, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. November (2016): 1–18.

SDM sebaik mungkin seperti memberikan kesejahteraan, pendidikan maupun pelatihan untuk peningkatan kompetensinya sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. *Islamic Corporate Social Responsibility*

Schernerborn menyatakan bahwa CSR menjadi sebuah kepedulian organisasi usaha dengan bertindak menggunakan cara mereka pada melayani kepentingan organisasi menurut kepentingan publik eksternal. Perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial pada operasi usaha mereka dan pada hubungan mereka menggunakan pemangku kepentingan dari prinsip mitra dan kesukarelaan.⁷

Pride mendefinisikan CSR sebagai perhatian entitas bisnis bahwa aktivitasnya berdampak kepada masyarakat dan dapat mempengaruhi pertimbangan dalam pengambilan bisnis.⁸

Menurut Griffin dan Ebert, tanggung jawab sosial berkaitan dengan 4 hal penting, yaitu tanggungjawab terhadap lingkungan, pelanggan, karyawan, dan investor.

a. Tanggungjawab terhadap lingkungan

Tanggungjawab sosial terhadap lingkungan merupakan kepedulian perusahaan untuk mengendalikan operasionalnya supaya mengganggu masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Bentuk-bentuk tanggungjawab sosial terhadap lingkungan yang perlu diperhatikan adalah kepedulian atas polusi udara, polusi air, polusi tanah, pembuangan limbah beracun, daur ulang, dan lainnya

b. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan

Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan pada umumnya terbagi atas 2 kategori, yaitu menyediakan produk-produk berkualitas dan menetapkan harga secara adil. Perusahaan harus memperhatikan hak-hak pelanggan, penetapan harga yang tidak wajar, serta etika dalam

⁷ Buchari Alma Priansa and Donni Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*, edisi revisi (Bandung: Alfabeta, 2016). 404

⁸ Sunardi and Anita Primastiwi, *Pengantar Bisnis, Konsep, Strategi, Dan Kasus* (Yogyakarta: CAPS, 2015). 35

periklanan. Suatu perusahaan yang tidak bertanggungjawab terhadap pelanggannya akan kehilangan kepercayaan dalam bisnisnya.⁹

c. Tanggungjawab sosial terhadap pegawai

Bentuk tanggungjawab sosial kepada pekerja dilandasi oleh kegiatan memanej sumberdaya manusia dalam melancarkan jalannya bisnis, contohnya alur penerimaan pegawai baru, training, pemberian jenjang karir, atau juga bisa dalam hal kompensasi pada pekerja. Perilaku tanggungjawab sosial kepada pegawai memiliki komponen hukum dan sosial. Sebuah perusahaan dapat disebut memenuhi tanggungjawab hukum dan sosialnya bilamana pegawai diberi kesempatan yang tak berbeda diantara satu dengan lainnya, dengan tidak memilah-milih indicator yang tidak berhubungan dengan pekerjaan seperti suku, bahasa, dan lain-lain. Perlindungan atas pekerja harus diakui oleh perusahaan. Perusahaan yang mengabaikan tanggungjawab tersebut akan berhadapan dengan resiko kehilangan pegawai berkualitas dan bisa juga berhadapan dengan hukum.

d. Tanggungjawab sosial terhadap investor

Perusahaan bertindak bertanggungjawab kepada investor, dimana perusahaan harus memperlihatkan kinerja yang bagus dan laporan keuangan yang sehat juga akuntabel dan terbuka. Seyogyanya perusahaan tidak diperbolehkan bertindak semau-maunya dan tidak bertanggungjawab dengan cara memberikan keterangan yang menyimpang mengenai sumber daya perusahaan, seperti manajemen finansial yang tidak wajar, cek kosong, perdagangan ataupun penyimpangan orang dalam.¹⁰

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) merupakan sebuah konsep CSR Islami dimana perkembangannya lewat CSR konvensional. konsep CSR adalah konsep yang lahir dan berkembang di Barat dan tentunya tidak sesuai untuk dipraktekkan oleh perusahaan-perusahaan yang tumbuh atas nilai-nilai islam. Oleh karena itu, konsep tanggungjawab sosial yang bersumber dari ajaran

⁹ Priansa and Juni, *Manajemen Bisnis Syariah*. 408

¹⁰ Priansa and Juni. 409

islam menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh perusahaan utamanya oleh perbankan syariah.¹¹ Dalam Islam selama ini telah memiliki konsep amal seperti zakat, infak, sedekah, dan tidak berbuat kerusakan.¹²

Menurut Khursid, *Islamic Corporate Social Responsibility* adalah suatu bentuk sikap tanggungjawab terhadap sosial perusahaan yang berkiblatkan ekonomi, legal, etika, dan filantropi islam berlandaskan nilai keislaman yang termuat di Al-Quran dan hadits. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) adalah bentuk CSR memfokuskan pada pendekatan rohani dimana dijadikan pedoman oleh perusahaan guna mempunyai tanggungjawab atas sosialnya dan lingkungan sekelilingnya.¹³

Tanggung jawab sosial secara Islam dipandang sebagai respon moral dan agama yang didasarkan atas keyakinan bahwa sebuah perusahaan harus dijalankan tidak hanya dengan mengejar keuntungan saja akan tetapi juga harus menyisihkan dari keuntungan yang dihasilkan untuk kepentingan bersedekah karena didalam keuntungan tersebut terdapat bagian untuk kaum fakir miskin.¹⁴

Pelaksanaan ICSR wajib dilandasi pada prinsip –prinsip utama yang termaktub didalam Al-Qur’an dan As-Sunah, adapun prinsip-prinsip pelaksanaan ICSR adalah:

a. Prinsip Tauhid

Kata tauhid dalam bahasa arab yang berarti mengesakan. Prinsip tauhid ini menjadi sebuah rasa yakin manusia bahwasanya Tuhan itu memang ada dan Dia-lah satu-satunya pemilih alam semesta ini. Maka sebab itu manusia sebagai hamba-Nya wajib menyembah dan mentaati semua apa yang dipintahkannya guna meminta pertolongan. Hal ini telah tertuang dalam Al-Quran Surah Al- An’am 162-163

¹¹ Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. 3

¹² Ichwan Sidik, “Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja,” no. 23 (n.d.): 1–21.

¹³ Agung Hendratmoko and Abdul Muid, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Icsr Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia,” *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (2017): 1–11.

¹⁴ Hadi, *Corporate Social Responsibility Edisi 2*. 101

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Katakanlah: "Sesungguhnya shalat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah SWT. Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah SWT).

Bagi lembaga keuangan syariah, rasa yakin pada Allah SWT membuat seseorang bertindak sejalan dengan apa yang terkandung dalam nilai Islam di Lembaga Keuangan Syariah. Siapapun tidak diperbolehkan melakukan transaksi menyeleweng, menimbulkan kemudharatan terhadap orang lain. Pihak LKS harus mempunyai pertanggungjawaban atas apa saja yang sudah diperbuat dan selalu memberikan efek yang baik demi kemaslahatan lingkungannya. Hal ini merupakan prinsip dari ketauhidan seorang manusia terhadap Allah SWT yakni hanya mencari ridha dari Nya.

b. Prinsip Khalifah

Kata khilafah berasal dari kata khalafa yang berarti menggantikan atau pewaris. Artinya manusia diperintah untuk bisa mengelola alam, kemudian dikelola dengan sebaik mungkin yang pada akhirnya bisa memberikan manfaat untuk banyak orang.

Prinsip khalifah menjelaskan bahwa manusia hanya pemegang amanah Allah SWT dan menggunakan kekayaan milik Allah SWT untuk kemanfaatan umat. Sehingga Allah SWT menyuruh hamba-Nya yang memakai harta benda itu tidak serta untuk kepentingan mereka sendiri. Tetapi juga dibagikan ataupun disumbangkan kepada orang yang juga membutuhkan pertolongan kita atas harta itu.¹⁵

Pelaksanaan prinsip khilafah dalam konsep ICSR LKS menuntut LKS untuk mengoptimalkan fungsi dan peran LKS guna meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi seluruh stakeholder. Setiap

¹⁵ Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. 58-62

keuntungan yang didapat harus terbebas dari unsur tipuan, ribawi dan investasi bodong. Disisi lain laba yang didapatkannya haruslah dianggarkan guna diberikan ke orang yang kurang mampu seperti shodaqoh maupun zakat.

c. Prinsip Keadilan

Kata adil terdapat di dalam Al Qur'an surah al-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“*Sesungguhnya Allah SWT menghendakimu untuk bersikap baik dan adil, memberi pada sesama dan Allah SWT tidak menghendaki tindakan tercela, mungkar dan saling bermusuhan. Dia memberikanmu balasan supaya engkau bisa mengambil pelajaran*”.

Keadilan dalam islam bukan berarti semua orang mempunyai pendapatan yang sama, namun islam memberikan toleransi atas perbedaan pendapatan dan upah sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing orang. Oleh karena itu, dalam Islam terdapat mekanisme untuk pemerataan ekonomi yaitu berupa zakat, sedekah, infaq dll.

Pelaksanaan ICSR di LKS wajib dilandasi dengan prinsip keadilan untuk meminimalisir kesenjangan diantara orang yang mempunyai harta berlebih dengan masyarakat yang kurang mampu. Perusahaan harus melandasi dengan prinsip keadilan guna mewujudkan tujuan keberlanjutan ekonomi terhadap semua stakeholder.¹⁶

d. Prinsip Ukhuwah

Ukhuwwah berarti persaudaraan. Persaudaraan ini dianggap sangat krusial dalam Islam sebab hal ini dijadikan sifat dasar manusia yang membutuhkan pertolongan orang lain dalam kehidupan didunia dan menjadi bentuk imannya manusia. Seperti yang tertulis di dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

¹⁶ Yusuf. 63-67

“Sesungguhnya mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah diantara keduanya dan bertakwalah kepada Allah SWT agar rahmat bisa kau dapatkan”.

Hal ini menjelaskan bahwa saling cinta mencintai diantara sesama manusia sangat dianjurkan sebab ini menjadi bentuk perbuatan yang mulia dan Allah juga menyukainya.

Prinsip persaudaraan merupakan hal yang penting dalam setiap pelaksanaan ICSR. Saling membantu sesama pemegang saham. LKS seharusnya menjadi sebuah kekuatan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi satu sama lain. Jika ini dilakukan, maka akan berdampak positif terhadap kualitas operasional bank, tidak hanya dalam meraih keuntungan namun juga perusahaan akan lebih memperhatikan masyarakat.

e. Prinsip mewujudkan masalah

Tujuan dari syariah islam adalah mewujudkan kemaslahatan umat dan menolak mafsadah (keburukan). Rasulullah SAW bersabda “tidak boleh berbuat kerusakan pada diri sendiri serta berbuat kerusakan pada orang lain” HR. Al-Suyuthi

Menolak mafsadah merupakan wajib demi tegaknya kemaslahatan. Prinsip ini menunjukkan bahwasanya islam begitu mempedulikan kepentingan orang banyak dibandingkan kepentingan individu.¹⁷

Dengan adanya landasan kebijakan pelaksanaan ICSR yang bertumpu pada prinsip masalah akan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan berdampak terhadap kemaslahatan umat. Oleh karena itu, penting bagi perbankan syariah untuk merealisasikan tiga hubungan tanggung jawab dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, yaitu tanggung jawab terhadap Allah SWT, tanggung jawab terhadap sesama manusia, dan tanggung jawab terhadap alam sekitar. Maka dari itu, diperlukannya keterkaitan antara prinsip satu dengan prinsip yang lain supaya kegiatan ICSR ini dapat menyentuh masyarakat dan dapat menyelesaikan dan meringankan masalah sosial baik yang terjadi di

¹⁷ Yusuf. 68-72

lingkungan perbankan itu sendiri maupun dalam lingkungan ekonomi masyarakat yang lemah.¹⁸

4. *Human Capital*

Menurut Amstrong Human Capital ialah kepemilikan ilmu, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional. Menurut Schermerhorn modal manusia sebagai nilai ekonomi dari manusia yang relevan dengan kemampuan, pengetahuan. Ide-ide, energi dan komitmennya. Organisasi yang dapat mengelola SDM dengan benar maka akan dapat meningkatkan nilai organisasi. Stewart menyatakan bahwa nilai ekonomi dari modal manusia tidak perlu diragukan lagi. Modal manusia dapat bertumbuh apabila organisasi dapat memanfaatkan pengetahuan SDM nya.¹⁹

Human Capital merupakan pengetahuan individual dari para anggota di dalam organisasi. Menurut Pramelasari *Human capital* merupakan sumber innovation dan improvement karena didalamnya terdapat pengetahuan, keterampilan dan kompetensi.²⁰

Human Capital ialah seperangkat ilmu, kemampuan, jiwa terampil seorang (karyawan) sebagai harta ataupun modal sebuah perusahaan/instansi. SDM merupakan faktor sentral yang strategis dibentuk untuk menjalankan visi perusahaan. dapat dikatakan demikian karena pengetahuan dari SDM dapat berfungsi untuk mengembangkan daya saing perusahaan yang bernilai langka dan sukar ditiru oleh pesaing. Sekarang ini semakin marak perusahaan/instansi yang memberi perhatian lebih untuk penggunaan modal manusia sebagai keunggulan lebih dari para pesaing.²¹

Nugraha menyatakan bahwa “Human Capital sebagai sebuah komponen ilmu (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan jiwa terampil (skill) yang membuat seorang menjadi modal ataupun harta sebuah

¹⁸ Yusuf. 58-73

¹⁹ Sopiah and Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018). 228-229

²⁰ Fadri, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.”

²¹ CHR Jimmy L. Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2014). 696-699

perusahaan/instansi”. Teori modal manusia berkaitan dengan sumber daya manusia dari segi kualitas bukan kuantitas. Adam Smith menjelaskan keputusan untuk memperoleh atau mengembangkan keterampilan sebagai keputusan investasi yang membutuhkan biaya pada saat ini untuk memperoleh hasil di masa depan.²²

Human Capital menjadi sumber daya yang berperan dalam peningkatan persaingan yang unggul yang dapat memberikan kontribusi pada etos kerja perusahaan sekaligus menunjang tingkat daya saing.²³ Dalam *Human Capital*, SDM dianggap sebagai aset perusahaan dimana SDM diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan SDM diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dari SDM. Salah satu Manfaat pelatihan dan pengembangan bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan.²⁴

Pengembangan SDM perbankan merupakan proses pembelajaran jangka panjang dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, serta berorientasi terhadap pekerjaan yang mereka emban dalam organisasi perbankan. Pelatihan merupakan saran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan membantu pegawai agar mampu mengemban tugasnya. Pelatihan sumber daya manusia perbankan bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelatihan, pegawai diberikan motivasi, penguatan komitmen, serta dorongan untuk berkinerja dengan lebih baik sehingga ia mampu berkontribusi optimal bagi organisasi perbankan.²⁵

²² Sopiah and Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. 233.

²³ Maqhfirah and Fadhlia, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia R 2013-2017).”

²⁴ Sopiah and Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. 215

²⁵ Harrie Luffie and Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Perbankan Kontemporer* (Bandung: Pustaka Setia, 2019). 240

5. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sutrisno mengatakan bahwasanya Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.²⁶

Pengukuran profitabilitas perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Hampton, rasio profitabilitas memiliki tujuan guna melakukan pengukuran keefisienan kegiatan perusahaan yang bisa menghasilkan laba. Menurut Weston dan Bringham, rasio profitabilitas mempunyai fungsi untuk melihat seberapa efektifnya manajemen yang ada pada imbal balik investasi dari transaksi penjualan.²⁷

Menurut Mia Lasmi Wardiyah dalam bukunya yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan*” menjelaskan bahwa rasio profitabilitas/ rentabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Rasio rentabilitas terdiri dari :

1) Rasio laba usaha dengan total aktiva

Rasio laba usaha dengan total aktiva digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan guna memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva.

2) Perputaran total aktiva

Rasio perputaran total aktiva digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan aktiva yang digunakan untuk kegiatan usaha atau dapat diartikan berapa kali operating ratio dapat berputar dalam satu periode.

- a) Gross Profit Margin
- b) Rentabilitas modal
- c) Net Margin Ratio
- d) Operating Ratio

²⁶ Nurfadila, Kalsum, and Wahyuni, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.”

²⁷ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. 122

Menurut Drs. Jumingan dalam bukunya yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan*”, ada beberapa rasio profitabilitas (rentabilitas) yakni:

a) Gross Profit Margin (GPM)

GPM merupakan rasio untuk melihat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) operasi melalui pendapatan operasi yang dihasilkan²⁸

b) Net Profit Margin (NPM)

NPM ialah perbandingan yang berguna dalam melihat seberapa bisa bank menciptakan keuntungan lewat pemasukan operasionalnya.

c) Return On Equity (ROE)

ROE merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri.²⁹

d) Income to Total Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengetahui seberapa bisa bank menciptakan *net profit* pada harta yang digunakan.³⁰

e) Gross Income to Total Assets

Gross Income to Total Assets dipakai sebagai alat melihat kekuatan bank dalam menciptakan laba kotor melalui pemakaian aset.³¹

Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan*” terdapat beberapa macam rasio profitabilitas, yakni:³²

a) Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

GPM adalah perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok Penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

²⁸ Jumingan. 245

²⁹ Jumingan. 245

³⁰ Jumingan. 245

³¹ Jumingan. 122

³² V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017). 64

b) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

NPM ialah rasio yang mempunyai fungsi melihat besaran laba bersih diperbandingkan dengan volume transaksi jual.

c) Earning Power of Total Investment (Rate of return an total asset/ROA)

ROA adalah rasio untuk menghitung kebisaan modal yang terinvestasi pada total aktiva itu sendiri guna mewujudkan sebuah untung bersih.

d) Rate of Return for the owners (Rate of Return on net worth)

Rate of Return on net worth Merupakan rasio untuk menghitung kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

e) Operating Income Ratio / Operating Profit Margin

OPM adalah keuntungan operasi disaat sebelumnya bunga dan pajak yang peroleh pada tiap rupiah transaksi jual.

f) Operating Ratio

Biaya operasi per rupiah penjualan.³³

g) Net Earning Power Ratio (Rate or Return on Investment/ ROI)

ROI adalah kekuatan dari terinvestasinya modal dalam total aktiva guna menciptakan laba/untung neto.³⁴

Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas berupa ROA dan ROE, dimana rasio itu yang bisa dipergunakan guna mengukur seberapa mampu bank membuat keuntungan melalui aset dan ekuitas (modal)

³³ Sujarweni. 65

³⁴ Sujarweni. 66

B. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini akan dipaparkan daftar penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang kemudian dijadikan acuan oleh peneliti:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul/ topic penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Khairiyani tahun 2020 ³⁵	Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan	ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) serta kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini memakai ICSR sebagai variabel bebas	Penelitian dilakukan oleh Khairiyani menggunakan variabel independen ICSR sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital
2	Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita tahun 2021 ³⁶	Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan sharia governance terhadap kinerja bank umum	ICSR tidak memberi dampak positif signifikan pada ROA, ROE, NIM, dan CAR.	Penelitian yang sama-sama menggunakan ICSR sebagai variabel independen	Penelitian yang dilakukan oleh Ashry salamayrika rahmawaty dan nayang helmayunita menggunakan variabel independen

³⁵ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

³⁶ Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

		syariah			ICSR dan sharia governance sedangkan penelitian ini mengambil variabel bebas ICSR dan Human Capital
3	Hilya Nafi Husna tahun 2020 ³⁷	Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap reputasi perusahaan & kinerja keuangan	ICSR berefek pada reputasi perusahaan. ICSR tak memberikan dampak ROA. ICSR pada ROE, dan GPM berdampak positif.	Penelitian ini sama-sama memakai ICSR sebagai variabel bebas	Penelitian yang dilakukan oleh Hilya Nafi menggunakan variabel independen ICSR sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital
4	Reistiawati Utami dan Meina Wulansari Yusniar tahun 2020 ³⁸	Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan good corporate governance (GCG) pada nilai	ICSR tak memberi efek pada ROE, PBV, GCG mempunyai pengaruh signifikan pada ROE dan PBV.	Penelitian ini sama-sama memakai ICSR sebagai variabel bebas	Penelitian dilakukan oleh Reistiawati Utami dan Meina Wulansari Yusniar menggunakan variabel independen ICSR dan

³⁷ Husna, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan."

³⁸ Utami et al., "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)."

		perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening			GCG sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital
5	Martin Sari Putra, Nyoman Trisna Herawati, Made Arie Wahyuni tahun 2017 ³⁹	Pengaruh human capital, structural capital, customer capital, dan good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015)	Human capital dan structural capital berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, tetapi customer capital dan GCG tak mempunyai efek signifikan pada profitabilitas perusahaan.	Penelitian sama-sama menggunakan human capital sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen	Penelitian yang dilakukan oleh Putra, et.al. menggunakan variabel human capital, struktural capital, customer capital, dan good corporate governance sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital
6	Piter Tiong tahun 2021 ⁴⁰	Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital	Human capital dan customer capital berpengaruh positif terhadap	Penelitian ini sama-sama menggunakan human capital sebagai variabel bebas	Penelitian yang dilakukan oleh piter tiong menggunakan Variabel independen :

³⁹ Putra, Herawati, and Wahyuni.

⁴⁰ Tiong, "Pengaruh Human Capital , Structural Capital Dan Customer Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020."

		terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	nilai perusahaan sedangkan structural capital berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.		Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital Variabel dependen : nilai perusahaan sedangkan pada penelitian ini mengambil variabel bebas ICSR dan Human Capital
7	Linda Arisanty Razak, Muh Aris Pasigai, dan Husnul Khatimah tahun 2020 ⁴¹	Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tak muncul perbedaan profitabilitas disaat sebelum dan sesudah penerapan CSR.	Penelitian ini sama-sama mengambil tema tanggung jawab sosial sebagai variable bebasnya dan profitabilitas sebagai variabel terikatnya	Penelitian yang dilakukan Linda Arisanty Razak dkk menggunakan Variabel bebas : CSR perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital

⁴¹ Linda Arisanty Razak, Muh Aris Pasigai, and Husnul Khatimah, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk)," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 2, no. 1 (n.d.): 53–61.

8	Nurfadila, Ummu Kalsum, dan Andi Sri Mulya Wahyuni tahun 2020 ⁴²	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital dengan penilaian VACA, VAHU dan STVA memiliki efek positif signifikan pada Profitabilitas (ROI) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.	Penelitian ini sama-sama menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel dependen	Penelitian yang dilakukan Nurfadila dkk memakai variabel independen berupa Intellectual capital sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen ICSR dan Human Capital
---	---	--	---	---	--

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan *Stakeholder Theory* Bank Syariah bukan hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi akan tetapi harus memberikan manfaat terhadap stakeholdernya seperti Manajer, karyawan, investor, masyarakat, konsumen, dan pemerintah.⁴³ ICSR merupakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial disini bisa membuat kepemilikan reputasi yang baik untuk perusahaan dalam pandangan orang lain di dunia bisini, juga bisa

⁴² Nurfadila, Kalsum, and Wahyuni, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.”

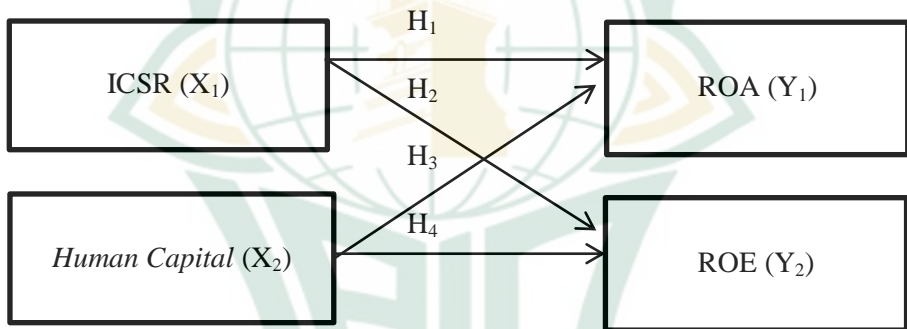
⁴³ Utami et al., “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening).”

melambungkan kepercayaan rekan bisnis sehingga profitabilitas dan nilai perusahaan juga naik.⁴⁴

Resources Based Theory memaparkan bahasan tentang seperti apa perusahaan bisa menggunakan manfaat dari sumber pekerja yang punyainya.⁴⁵ Modal Manusia (*Human Capital*) adalah pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan jiwa trampil yang membuat pekerja (SDM) jadii modal ataupun harta sebuah perusahaan/instansi.⁴⁶ Perusahaan yang memperhatikan *Human Capital* akan dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan profitabilitas.⁴⁷ Profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas, diantaranya yakni ROA, dan ROE.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Diolah peneliti, 2022

⁴⁴ Daromes and Kawilarang, "Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan."

⁴⁵ Nurfadila, Kalsum, and Wahyuni, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia."

⁴⁶ Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. 696-699

⁴⁷ Tiong, "Pengaruh Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020."

Dari bagan diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara ICSR dan *Human Capital* dengan profitabilitas dimana *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Human Capital* sebagai variabel bebas sedangkan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) sebagai variabel terikatnya.

D. Hipotesis

1. Pengaruh ICSR terhadap ROA

Berdasarkan *stakeholder theory*, tujuan perusahaan didirikan bukan hanya untuk memenuhi kepentingannya sendiri, selain tujuan tersebut perusahaan harus dapat memberikan manfaat untuk para pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, masyarakat, dan konsumen.⁴⁸ ICSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepedulian lingkungan dan masyarakat yang berdasarkan pada norma-norma Islam.⁴⁹

Perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosial atau menggunakan sejumlah asetnya untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial akan dapat meningkatkan citra positif dari masyarakat. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan yang memiliki dampak terhadap lingkungan, ketertarikan masyarakat pada bank/instansi akan condong meningkat tinggi. Dengan meningkatnya minat itu kepada perusahaan, akan berdampak pula pada pendapatan laba yang naik.⁵⁰ ROA difungsikan guna mengetahui kekuatan bank untuk menciptakan laba bersih melalui aktivitya.⁵¹

⁴⁸ Utami et al., “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening .”

⁴⁹ Husna, “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan.”

⁵⁰ Edwin Wibisono and Rosinta Ria Panggabean, “Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan* 16, no. 1 (2019): 62–92.

⁵¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. 245

Penelitiannya Khairiyani menjelaskan bahwasanya ICSR memberikan dampak positif kepada ROA.⁵² Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Ashry Salamayrika Rahmawaty dan Nayang Helmayunita menjelaskan bahwasanya ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA.⁵³

H_1 = ICSR berpengaruh positif terhadap ROA

H_0 = ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA

2. Pengaruh ICSR terhadap ROE

ICSR ialah pertanggung jawaban sosial instansi/perusahaan berupa kepedulian lingkungan masyarakat yang sesuai pada norma-norma Islam.⁵⁴ Perusahaan yang melaksanakan ICSR dapat sambutan positif oleh masyarakat sehingga dan melalui hal itu maka citra perusahaan akan meningkat dan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. investor pula akan lebih menyambut baik kepada perusahaan yang melaksanakan ICSR.⁵⁵

Kegiatan ICSR dapat juga berdampak kepada kinerja keuangan Bank Umum Syariah karena Investor akan memiliki ketertarikan yang lebih tinggi untuk berinvestasi kepada Bank yang melaporkan laporan tanggung jawab sosialnya.. Mereka berprinsip bahwa perusahaan yang melakukan ICSR memiliki potensi yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan.⁵⁶ ROE dipakai guna melihat kekuatan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) untuk pemegang saham dari modal sendiri.⁵⁷

⁵² Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

⁵³ Helmayunita, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah."

⁵⁴ Husna, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan."

⁵⁵ Husna.

⁵⁶ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

⁵⁷ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. 65

Penelitian yang dilakukan oleh Hilya Nafi Husna menunjukkan bahwasanya ICSR berpengaruh positif terhadap ROE.⁵⁸ Akan tetapi, penelitiannya Ashry Salamayrika Rahmawati dan Nayang Helmayunita menunjukkan bahwa ICSR tak memberikan dampak pada ROE.⁵⁹

H_2 = ICSR berpengaruh positif terhadap ROE

H_0 = ICSR tidak berpengaruh positif terhadap ROE

3. Pengaruh *Human Capital* terhadap ROA

Resources Based Theory (RBT) membicarakan tentang seperti apa instansi/perusahaan bisa mengelola serta mengambil manfaat dari sumberdaya yang dimiliki. Sepatutnya perusahaan yang handal, dia bisa mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang dipunyai termasuk pekerjaannya supaya perusahaan tetap bisa *outstanding* di dunia bisnis yang nantinya bisa membuat kinerja perusahaan jadi lebih baik lagi. *Human Capital* ialah sumber daya yang mempunyai andil dalam peningkatan persaingan unggul yang bisa menyumbangkan kontribusi pada kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan daya saing.⁶⁰

Dalam *Human Capital*, SDM dianggap sebagai aset perusahaan dimana SDM diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Dengan penggunaan sejumlah aktivitya untuk *Human Capital* (pendidikan dan pengembangan kompetensi) maka dapat meningkatkan profitabilitas bank. ROA dipakai guna untuk kekuatan bank untuk menciptakan untung (laba) bersih lewat penggunaan aktiva.⁶¹

⁵⁸ Husna, “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan.”

⁵⁹ Helmayunita, “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.”

⁶⁰ Maqhfirah and Fadhliya, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia R 2013-2017).”

⁶¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. 245

Penelitian yang dilakukan oleh Yana Ermawati dkk menghasilkan bahwasanya human capital mempunyai efek positif pada ROA.⁶² Sedangkan penelitiannya Rizky Vernita Dwi Aprilyani dkk menunjukkan bahwa human capital tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA⁶³

$H_3 = \text{Human Capital}$ berpengaruh positif terhadap ROA

$H_0 = \text{Human Capital}$ tidak berpengaruh positif terhadap ROA

4. Pengaruh *Human Capital* terhadap ROE

Human Capital merupakan pengetahuan, kekuatan, keahlian, serta jiwa terampil yang membuat pekerja jadi sebuah harta perusahaan.⁶⁴ Dalam *Human Capital*, SDM dianggap harta milik perusahaan dimana SDM diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Human capital mampu menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan sedemikian rupa, kemudian berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan memberikan nilai plus perusahaan. Perusahaan yang berdaya saing dan memiliki keunggulan bersaing atas para pesaingnya memiliki peluang yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan dan memperkuat nama baik perusahaan di pandangan investor. ROE mengukur kemampuan ekuitas guna menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang saham.⁶⁵ ROE digunakan untuk mengukur kekuatan dari

⁶² Yana Ermawati, Muhammad Yamin Noch, and Zakaria, "Analisis Human Capital Dan Structural Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Perbankan," *Future Jurnal Manajemen Akuntansi* 6, no. September (2018): 47–59.

⁶³ Rizky Vernita Dwi Aprilyani, Arik Susbiyani, and Rendi Mirwan Aspirandi, "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020" 11, no. 2 (2020): 330–38.

⁶⁴ Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. 696-699

⁶⁵ Wibisono and Panggabean, "Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan."

modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.⁶⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Fariana memaparkan bahwasany VAHU tidak memiliki pengaruh positif pada Return On Equity (ROE).⁶⁷

$H_4 = \text{Human Capital}$ berpengaruh positif terhadap ROE

$H_0 = \text{Human Capital}$ tidak berpengaruh positif terhadap ROE



⁶⁶ Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. 65

⁶⁷ Rina Fariana, "Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) Dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia," *Majalah Ekonomi* XVIII, no. 2 (2014): 79–108.